

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 2) memaparkan bahwa, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata- kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian kualitatif dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendiskripsikan analisis dampak penggunaan smartphone terhadap prilaku sosial siswa kelas V SDN 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2014: 20).

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk untuk meneliti pada objek yang alamiah yaitu penelitian merupakan instrument

kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Saebani & Sutisna, 2018: 122)

Tujuan peneliti memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapatkan data deskriptif yang mengandung makna, berupa deskriptif terkait suatu fenomena atau peristiwa tentang analisis dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku sosial siswa kelas V SDN 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Gunawan (2019: 116) menyatakan bahwa studi kasus merupakan sebuah metode penelitian secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas dengan menggunakan berbagai sumber data. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa studi kasus merupakan kajian yang memberi batasan yang tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertentu, melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa, 5 orang tua dan 1 guru kelas. Hal ini agar ketika penggalan informasi tentang dampak negatif penggunaan handphone terhadap perilaku sosial letak

permasalahan apa, sehingga data yang diperoleh dari instrumen (observasi, wawancara dan dokumentasi) yang tersedia bisa lebih akurat, terdali secara mendalam. Cara pemilihan subjek didasarkan pada permasalahan yang diteliti pada saat pra observasi.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dampak penggunaan handphone terhadap perilaku sosial siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:225) “pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan data sekunder” penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Arikunto (2009: 161) data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru,

orang tua dan siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Jetak yang berjumlah 5 orang siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberi data kepada peneliti atau pengumpul data. Peneliti memperoleh sumber data tidak langsung, dimana sumber yang diperoleh berasal dari data yang sudah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa informasi-informasi dari pihak orang tua dan guru SD Negeri 02 Nanga Jetak yang dianggap dapat menjadi bukti pendukung dalam penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017: 308) mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati suatu tindakan secara langsung. Dalam proposal ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung karena pada penelitian

ini peneliti secara langsung mengamati langsung kegiatan ditempat peneliti. Sugiyono (2017: 172) menyatakan bahwa observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil.

Dalam penelitian ini observasi tidak ikut secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas dan observasi hanya mengamati proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru saat melakukan aktifitas mengajar dikelas dan observasi juga dilakukan untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Sebagai teknik komunikasi langsung. Teknik komunikasi langsung merupakan cara komunikasi yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan komunikasi atau responden. Dalam proposal ini wawancara adalah yang dimaksud Menurut Esterberg (Sugiyono, 2017: 317) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden serta jumlah respondenya sedikit.

Wawancara ini berkaitan dengan berbagai topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yang berfokus pada dampak negatif penggunaan handphone terhadap perilaku sosial siswa kelas V SDN 02

Nanga Jetak. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog secara langsung dengan guru kelas yang menjadi objek peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi komunikasi merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengumpulkan bahan- bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang dapat berupa dokumen, buku-buku ataupun majalah. Menurut Sugiyono (2017: 329) “Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini mengumpulkan dokumentasi foto-foto kegiatan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017: 239).

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017 : 148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami. Berdasarkan teknik pengumpulan data maka dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan-catatan hasil pengamatan yang diamati oleh peneliti di lapangan. Lembar observasi ini berisi catatan dan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap responden terkait apa yang terjadi. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi ini adalah untuk mengetahui dampak negative penggunaan *handphone* terhadap perilaku sosial siswa.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang dampak positif dan negatif penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial siswa. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada 1 guru kelas, 5 orang tua dan 5 orang siswa. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial pada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen yaitu data atau informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen yang dapat mendukung, dalam penelitian ini peneliti memilih foto sebagai alat yang dijadikan bukti selama melakukan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi diantaranya sebagai berikut, yaitu:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Sugiyono (2013: 270) menyatakan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Dalam penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan oleh sumber

yaitu guru-guru di SD Negeri 02 Nanga Jetak, dan peserta didik di SD Negeri 02 Nanga Jetak yang dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi dari mereka yang mengkombinasikan teknik wawancara dan mengecek informasi melalui kombinasi teknik wawancara dan observasi.

2. Uji Keteralihan (*Tranferbility*)

Sugiyono (2013: 276) menyatakan bahwa uji *transferblity* menunjukkan bahwa derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dappat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa uji *transferbility* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan guna mencapai hasil penelitian yang dapat digunakan dalam situasi lain. Sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Sugiyono (2013: 277) menyatakan bahwa suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pemapaan tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji Kepastian (*Konfirmability*)

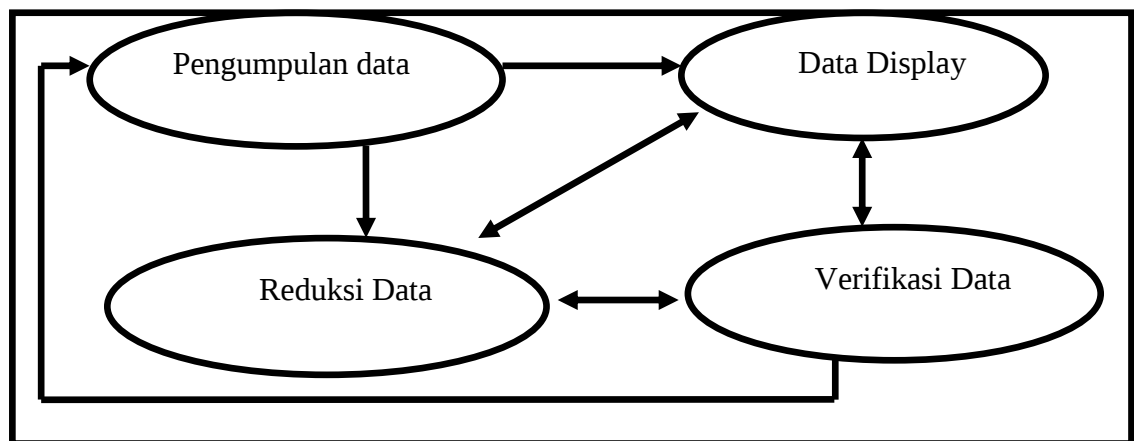
Pengujian *konfirmability* juga disebut dengan obyektivitas penelitian. Sugiyono (2013: 277) menyatakan bahwa uji obyektivitas dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *konfirmability* atau kepastian adalah dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013: 244) menyatakan bahwa analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih

mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri hingga orang lain.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dala empat langkah, yaitu:



Gambar 3.1 Komponen Tehnik Analisis Data (Model Interaktif)

(Sugiyono, 2013: 247)

a. *Data Colecction* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang

ada lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari obeservasi dan wawancara yaitu mengolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan pengkodean.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar objek penerima informasi Istilah media dikenal.